

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan di kota Padang pastilah sebuah sekolah akan dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah sangat bertanggung jawab terhadap sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu kualitas dan profesional kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan sekolah tersebut. Selain pemilihan kepala sekolah dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas dan pengelolaan dalam pendidikan sekolah supaya dapat lebih meningkatkan, tujuan lainnya adalah agar sekolah yang dipimpin kepala sekolah mampu bersaing pada era global yang berbasis keunggulan ( Sri Wulan, Berto Nadeak, Rivalri Kristiano Hondro, Fince Tinus Waruwu, 2018).

Sebelum menjadi kepala sekolah, para calon akan melalui berbagai penyeleksian. Calon kepala sekolah yang lulus seleksi dinyatakan layak untuk memimpin sebuah sekolah. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) dari tahun ke tahun melakukan penyeleksian di kota Padang secara manual yang menyebabkan banyaknya bermunculan pro dan kontra terhadap hasil keputusan yang keluar. Hal ini dikarenakan adanya berbagai pihak yang merasa keputusan yang diambil tim penyeleksi tidak adil dan merugikan mereka. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu system pendukung keputusan yang memberikan keputusan yang sesuai dengan data yang sebenarnya.

Dalam adanya masalah yang dihadapi oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan ( LPMP ) tersebut maka dibutuhkan berupa system pendukung keputusan. System pendukung keputusan berupa suatu system berbasis computer yang dapat digunakan untuk membantu seseorang dalam meningkatkan kinerja dalam pengambilan keputusan (Rusdiyansyah, 2017). System ini digunakan untuk mempermudah dan membantu lembaga yang jadi penyeleksi dalam penyeleksian kepala sekolah tersebut, hal ini sangat dibutuhkan karena keberadaan system ini akan dibuat berperan penting untuk lembaga dalam melakukan penyeleksian kepala sekolah. Berdasarkan informasi diatas , penulis mengangkat judul **“PENERAPAN METODE PROFILE MACTHING PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN KEPALA SEKOLAH SE-KOTA PADANG DI LEMBAGA PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABSE MySQL”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana menghasilkan sistem pendukung keputusan agar dapat membantu dalam penyeleksian kepala sekolah?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan penyeleksian kepala sekolah dengan menerapkan metode *Profile Matching*?
3. Apakah sistem dapat memudahkan dalam pembuatan laporan hasil penyeleksian kepala sekolah yang akurat?

### 1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dalam penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan kepala sekolah yang baik.
2. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat menerapkan metode *Profile Matching* dalam sistem pendukung keputusan yang baik.
3. Diharapkan sistem bisa memudahkan dan memberikan hasil pasti dalam pembuatan laporan hasil penyeleksian kepala sekolah.

### 1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap system penelitian ini, Adapun batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Sistem Pendukung Keputusan penyeleksian kepala sekolah se-kota padang dengan menerapkan metode *Profile Matching* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Data yang dianalisa berdasarkan sikap kerja, pengetahuan, dan keterampilan dalam kepemimpinan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah penyeleksi dalam menentukan penyeleksian kepala sekolah.

2. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan hasil yang tepat dan akurat tanpa ada kesalahpahaman.
3. Memudahkan dalam penentuan pemilihan kepala sekolah.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi pimpinan, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, dapat membantu dan memudahkan pegawai dalam penyeleksian kepala sekolah secara akurat dengan dibangunnya sistem ini.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah, dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi informasi dan menjadi referensi bagi peneliti yang lain yang melakukan penelitian serupa.

## **1.7 Tinjauan Umum**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

### **1.7.1 Sejarah Berdirinya Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan**

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan didirikan oleh Pemerintah pada bulan juli 2003 yang terletak di Jl. Prof.DR.Hamka Komp. Perguruan Tinggi, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pusat di daerah dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional di bawah Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar dan Menengah yang dikoordinasikan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan, dengan Tugas Pokok : Melaksanakan Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah di daerah untuk mencapai standar mutu pendidikan Nasional.

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan didirikan agar terjalannya mekanisme dan jaringan pendataan mutu pendidikan dasar dan menengah antara LPMP dan Kantor Dinas Pendidikan kabupaten/kota, sekolah, Penyedia informasi mutu pendidikan dasar dan menengah diprovinsi dengan cepat dan akurat, dan adanya data perkembangan mutu pendidikan dasar dan menengah yang valid dan akuntabel.

### **1.7.2 Visi dan Misi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan**

VISI :

Adapun visi dari lembaga penjamin mutu pendidikan, yaitu “Terwujudnya Penjamin Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berintegritas”

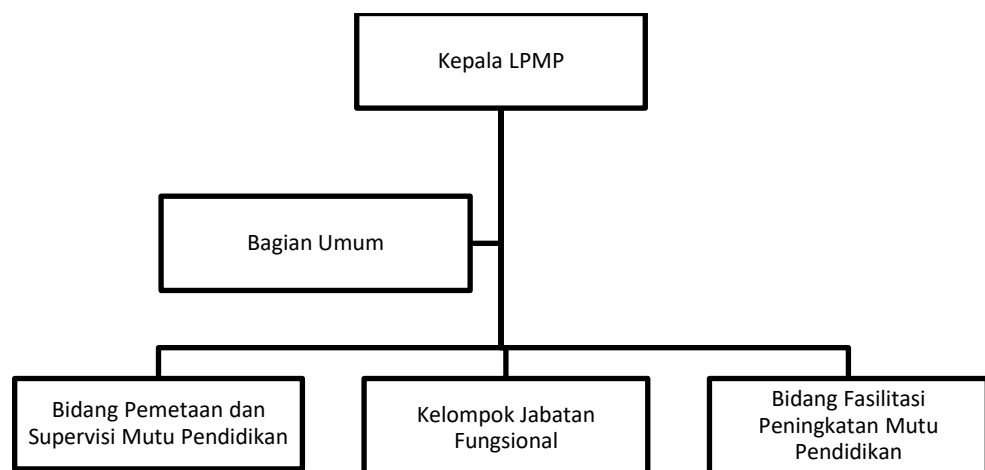
MISI :

1. Menghasilkan peta mutu pendidikan dasar dan menengah berbasis data yang integratif
2. Melaksanakan supervise mutu pendidikan dasar dan menengah berbasis peta mutu pendidikan
3. Melakukan fasilitas peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah berbasis peta mutu pendidikan
4. Melakukan pengembangan model penjamin mutu pendidikan dasar dan menengah dalam lingkup nasional dan regional ASEAN

5. Mengembangkan kemitraan di bidang penjamin mutu pendidikan dalam lingkup nasional dan regional ASEAN
6. Melakukan pengembangan dan pengelolaan system informasi mutu pendidikan dasar dan menengah yang terintegritas
7. Meningkatkan tata kelola yang berintegritas

### 1.7.3 Struktur Organisasi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan

Struktur Organisasi dapat diartikan rancangan dari pemimpin organisasi sehingga mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Fianda Gammahendra, 2014).



*Sumber: (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan)*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan**

#### 1.7.4 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Kepala LPMP
  - a. Sebagai memimpin dan memandu pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan
  - b. Mengawasi jalannya kegiatan atau pekerjaan yang ada pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan
  - c. Menerima laporan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan
  - d. Menentukan bagian-bagian pekerjaan kepada pegawai pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan
2. Bagian umum
  - a. Melaksanakan penyusunan program kerja bagian dan konsep program kerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan
  - b. Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan kegiatan LPMP
  - c. Melaksanakan penyusunan rencana, program, kegiatan, sasaran, dan anggaran LPMP
  - d. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan
  - e. Melaksanakan urusan pengelolaan perpustakaan dan poliklinik
  - f. Melaksanakan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat serta dokumentasi kegiatan LPMP
  - g. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan dan barang milik negara
  - h. Melaksanakan urusan ketatalaksanaan
  - i. Melaksanakan urusan kepegawaian

- j. Melaksanakan fasilitasi penilaian angka kredit jabatan fungsional guru madya pangkat pembina tingkat 1 golongan IV/b sampai guru utama pangkat pembina utama golongan IV/e di daerah provinsi wilayah kerjanya
  - k. Melaksanakan urusan keuangan
  - l. Melaksanakan administrasi penerimaan negara bukan pajak di lingkungan LPMP
  - m. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, sasaran, dan anggaran LPMP
  - n. Melaksanakan penyusunan laporan barang milik negara di lingkungan LPMP
  - o. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen bagian
  - p. Melaksanakan penyusunan laporan bagian dan konsep laporan LPMP
3. Bidang Pemetaan dan Supervisi Mutu Pendidikan
- a. Melaksanakan pemetaan mutu dan supervisi satuan pendidikan
  - b. Pengembangan model pemetaan dan supervisi satuan pendidikan
  - c. Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah
  - d. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen bidang
  - e. Melaksanakan penyusunan laporan bidang
4. Kelompok Jabatan Fungsional
- a. Kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan perundang-undangan
  - b. Melaksanakan penyusunan laporan sesuai bagian jabatan



## 5. Bidang Fasilitasi Peningkatan Mutu Pendidikan

- a. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah
- b. Pengembangan model peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah
- c. Melaksanakan pengembangan kemitraan peningkatan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah
- d. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen bidang
- e. Melaksanakan penyusunan laporan bidang